



RINGKASAN

BOY RONALDO SIMANJUNTAK. Produksi Benih Semangka (*Citrullus lanatus*) di PT Benih Citra Asia Jember Jawa Timur. *Production of Watermelon Seeds (Citrullus lanatus) at PT Benih Citra Asia Jember East Java*. Dibimbing oleh ENY WIDAJATI.

Semangka (*Citrullus lanatus*) merupakan tanaman buah yang berasal dari daerah kering tropis dan subtropis Afrika. Semangka termasuk dalam keluarga buah labu-labuan (*Cucurbitaceae*) pada daerah asalnya sangat disukai oleh manusia atau binatang yang ada di benua tersebut, karena banyak mengandung air, sehingga penyebarannya menjadi cepat. Semangka banyak digemari oleh berbagai lapisan masyarakat karena rasanya manis, aromanya yang khas, dan memiliki banyak manfaat kesehatan. Kebutuhan buah semangka di Indonesia cukup tinggi sehingga harus diimbangi ketersediaan benihnya. Namun kebutuhan benih semangka di Indonesia belum tercukupi sehingga melakukan impor. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan benih semangka adalah produksi benih.

PT Benih Citra Asia merupakan salah satu produsen benih yang memproduksi benih tanaman pangan dan hortikultura. Perusahaan ini beralamat di Jl. Akmaludin No. 26, Wirowongso, Ajung, Jember, Jawa Timur. Praktik kerja lapang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan oleh kampus dan instansi PT Benih Citra Asia. Praktik kerja lapangan telah dilaksanakan selama 3 bulan. Tujuan Praktik Kerja Lapang adalah mempelajari produksi benih tanaman semangka (*Citrullus lanatus*) di PT Benih Citra Asia Jember Jawa Timur. Metode pelaksanaan yang dilakukan meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka dan analisis data.

Kegiatan produksi benih semangka diawali dengan persiapan benih sumber dan persiapan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, kegiatan roguing, polinasi, panen dan pasca panen dan pengemasan. Benih sumber yang digunakan dalam kegiatan produksi berasal dari benih semangka kelas dasar (FS) untuk produksi benih pokok (SS) dengan kode produksi 57271. Lahan produksi benih seluas 1100m² dengan jumlah populasi semangka 1500 tanaman. Kegiatan pemeliharaan meliputi pengairan, penyulaman, penyiangan, pembumbunan, dan pemupukan. Pengendalian hama penyakit pertanaman dilakukan dengan membuang hama yang terlihat pada pertanaman dan penyemprotan pestisida. Kegiatan polinasi dimulai 29 hari setelah tanam (HST), dan jumlah bunga yang dipolinasi sebanyak 1893 bunga. Buah semangka yang dipanen sebanyak 570 buah dengan rendemen biji kering 530g.

Kata kunci : produksi, polinasi, skarifikasi, pengendalian hama, panen